

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan analitik, menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Penelitian deskriptif memberikan gambaran tentang keadaan dan gejala-gejala sosial tertentu. Penggambaran keadaan atau gejala yang dimaksud adalah gambaran persepsi nilai dan permintaan anak, keterkaitannya dengan kondisi pemukiman, agama, status migrasi, umur, pendidikan, penghasilan, umur perkawinan pertama, status kerja, dan kematian bayi/balita pada wanita pasangan usia muda.

Sedangkan penelitian analitik menyangkut pengujian hipotesis. Hubungan antara variabel persepsi nilai anak dengan kondisi pemukiman, agama, status migrasi, umur, pendidikan, penghasilan, umur perkawinan pertama, status kerja, dan kematian bayi/balita akan diuji secara statistik. Demikian pula dengan variabel permintaan anak akan diuji hubungannya. Pada jenis penelitian ini, dalam deskripsinya juga mengandung uraian-uraian, tetapi fokusnya terletak pada analisis hubungan antara variabel.

## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu pengumpulan data dalam penelitian ini berlangsung selama dua bulan dari bulan Agustus sampai dengan September 2003. Lokasi penelitian di Kota Makassar.

## **C. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah wanita dari pasangan usia muda (batas usia maksimal 35 tahun) di Kota Makassar dengan jumlah 59.356 orang (BKKBN Kota Makassar, 2002). Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi. Ada berbagai rumus yang dapat digunakan untuk menghitung besarnya sampel yang diperlukan dalam penelitian. Pada penelitian ini cara menentukan ukuran sampel yaitu dengan Tabel Krejcie (Sugiyono, 2001). Krejcie dalam melakukan perhitungan ukuran sampel didasarkan atas kesalahan 5%. Jadi sampel yang diperoleh itu mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi. Penggunaan Tabel Krejcie terdapat pada lampiran 6. Dari tabel itu terlihat bila jumlah populasi 50.000 maka sampelnya 381, dan bila jumlah populasi 75.000 maka sampelnya 384. Karena populasi penelitian ini sebesar 59.356, mendekati nilai 75.000 maka besar sampel ditetapkan 384 orang wanita pasangan usia muda yang tinggal di Kota Makassar. Dari tabel ini menunjukkan bahwa makin besar populasi semakin kecil persentase sampel.

Pengambilan sampel disebar pada setiap kecamatan di Kota Makassar, kemudian secara *Accidental Sampling* yaitu siapa saja wanita pasangan usia muda yang ditemui dan bersedia diwawancarai akan terpilih menjadi sampel penelitian hingga mencukupi 384 orang, dengan batas umur maksimal 35 tahun.

#### **D. Pengumpulan dan Analisis Data**

##### **1. Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan metode survai menggunakan instrumen kuesioner oleh tiga orang pewawancara yang telah dilatih. Di samping itu juga akan dilakukan wawancara mendalam guna memperoleh data (informasi) kualitatif. Selain data dari responden, informasi juga diperoleh dari instansi/institusi terkait (BPS, BKKBN, dan Kantor Kecamatan).

##### **2. Analisis Data**

Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial, dengan dibantu program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

Dalam analisis data dibedakan tingkatannya, yaitu : analisis univariat, bivariat, dan multivariat. Analisis univariat merupakan analisis setiap variabel yang dinyatakan dengan sebaran frekuensi, baik secara angka-angka mutlak maupun secara persentase, disertai dengan penjelasan kualitatif.

Analisis bivariat menggunakan tabel silang untuk menyoroti dan menganalisis perbedaan atau hubungan antara dua variabel. Menguji ada

tidaknya perbedaan/hubungan antara variabel kondisi pemukiman, umur, agama, status migrasi, pendidikan, penghasilan, umur perkawinan pertama, status kerja, dan kematian bayi/balita dengan persepsi nilai anak digunakan analisis *Chi Square*, dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ . Hasil yang diperoleh pada analisis *Chi Square* dengan menggunakan program SPSS yaitu *nilai p*, kemudian dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$ . Apabila *nilai p* lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka ada hubungan/perbedaan antara dua variabel tersebut (Agung, 1993). Apabila nilai *Chi Square* dihitung dengan manual atau kalkulator, maka digunakan rumus *Chi Square* seperti yang ditampilkan di bawah ini :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$O_i$  = Nilai-nilai Pengamatan

$E_i$  = Nilai-nilai Diharapkan (Sudjana, 1996).

Sedangkan untuk mengetahui kuatnya perbedaan antara variabel dikonsultasikan dengan *Contingency Coefficient* (untuk variabel dengan data nominal) sementara untuk mengetahui pola dan kuatnya hubungan antara variabel dikonsultasikan dengan uji *Spearman Correlation* (untuk variabel dengan data interval). Nilai *Chi Square*, *Contingency Coefficient* dan *Spearman Correlation* diperoleh dari hasil pengolahan program SPSS (Santoso, 2000).

Analisis multivariat untuk mengetahui rata-rata permintaan anak menurut umur, agama, status migrasi, pendidikan, penghasilan, umur perkawinan pertama, status kerja, dan kematian bayi/balita terhadap permintaan anak dengan menggunakan variabel kondisi pemukiman sebagai kontrol.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Kondisi pemukiman**

Kondisi daerah yang ditempati oleh responden selama ini terhitung minimal sejak menikah dan telah menetap selama lima tahun terakhir.

Dibedakan atas :

- a. Kumuh
- b. Tidak kumuh

### **2. Umur**

Usia responden dengan menghitung ulang tahun terakhir pada saat dilakukan survai yang dinyatakan dengan tahun. Dibagi atas :

- a. < 20 tahun
- b. 20-30 tahun
- c. 30-35 tahun

### **3. Agama**

Agama yang dianut oleh responden pada waktu survai. Pengelompokan variabel agama disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Dibagi atas : Islam, Kristen, Hindu/Budha. Untuk keperluan

analisis selanjutnya, maka agama dibagi atas Agama Islam dan Non Islam.

#### **4. Status Migrasi**

Status dari seorang responden dilihat dari tempat dimana ia dilahirkan dibandingkan dengan kondisi pemukiman pada saat survei. Apabila tempat lahir berada di luar Kota Makassar, maka ia digolongkan menjadi *migran*. Jika lahir di Kota Makassar, maka responden tersebut dikelompokkan *bukan migran*. Berdasarkan keterangan tersebut, maka status migrasi dibagi atas :

- a. Migran
- b. Bukan Migran

#### **5. Pendidikan**

Pendidikan terakhir yang pernah ditempuh responden sebelum memasuki kehidupan berumah tangga. Untuk analisis, variabel ini dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Tidak Sekolah
- b. Tidak Tamat SD
- c. Tamat SD
- d. Tamat SLTP
- e. Tamat SLTA
- f. Sarjana

Untuk keperluan analisis lebih lanjut, maka pendidikan responden akan dibagi atas : SD ke bawah, SLTP, dan SLTA ke atas

## **6. Penghasilan**

Banyaknya akumulasi pendapatan, baik yang diperoleh dari suami maupun penghasilan langsung dari responden. Dikonversi menjadi per bulan. Satuannya adalah rupiah. Untuk analisis dibagi atas :

- a. < Rp. 450.000,-
- b. Rp. 450.000,- - Rp. 900.000,-
- c. > Rp. 900.000,-

## **7. Umur Kawin Pertama (UKP)**

Usia responden pada saat melangsungkan perkawinan pertama yang dinyatakan dengan tahun. Untuk analisis dibagi menurut kelompok usia :

- a. < 17 tahun
- b. 17-19 tahun
- c. 20-30 tahun

## **8. Status Kerja**

Memiliki aktivitas ekonomi sebelum melahirkan anak terakhir atau sesuai keadaan saat pengambilan data bagi responden yang belum melahirkan anak. Kelompok status kerja :

- 1) Bekerja
- 2) Tidak Bekerja

## 9. Kematian Bayi/Balita

Anak yang pernah dilahirkan hidup oleh responden, yang kemudian meninggal dunia pada usia bayi/balita. Dibedakan atas kelompok : Ada dan Tidak Ada.

## 10. Persepsi Nilai Anak

Pandangan responden terhadap anak. Nilai anak digolongkan ke dalam empat kelompok nilai, yakni nilai positif, nilai negatif, nilai keluarga besar, dan nilai keluarga kecil. Persepsi terhadap nilai anak diukur dengan memberikan pernyataan kepada responden yang memuat keempat nilai tersebut (Lampiran 5).

Setiap pernyataan tersebut disertai alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden. Untuk pernyataan yang mengukur nilai positif dan nilai keluarga besar, alternatif jawaban dinilai dengan angka seperti berikut (Arnold dan Fawcett dalam Singarimbun, 1989) :

Setuju	3
Ragu-ragu	2
Tidak setuju	1

Untuk pernyataan yang mengukur nilai negatif dan nilai keluarga kecil, dinilai dengan angka kebalikan dari nilai di atas, yaitu :

Setuju	1
Ragu-ragu	2
Tidak setuju	3



Setelah nilai anak diukur dengan pilihan jawaban dari pernyataan yang disajikan untuk responden, kemudian persepsi terhadap nilai anak disimpulkan dengan dua kategori, yaitu :

- 1) Rendah : < nilai median
- 2) Tinggi : • nilai median

Dari hasil olahan data, menunjukkan tingkatan persepsi dinilai :

- 1) Rendah : < nilai 41
- 2) Tinggi : • nilai 41

### **11. Permintaan Anak**

Jumlah anak yang diharapkan (diinginkan) oleh responden. 0, 1, 2, 3, 4 orang dan seterusnya.

### **12. Wanita Pasangan Usia Muda**

Seorang ibu dengan status istri dari Pasangan Usia Subur (PUS) yang mempunyai umur maksimal 35 tahun.